

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mendapatkan Gambaran Pengelolaan Limbah Padat B3 di UPTD Puskesmas Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek Penelitian ini adalah Limbah padat B3 yang dihasilkan oleh UPTD Puskesmas Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 dan subjek penelitian adalah petugas sanitarian Puskesmas Pakuan Aji. Observasi akan dilakukan dengan menggunakan checklist dan kuesioner sebagai standar panduan penilaian di Puskesmas Pakuan Aji.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini akan dilakukan di UPTD Puskesmas Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

##### **2. Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Instrumen penelitian disusun berdasarkan tujuan khusus penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sumber dan jenis limbah padat B3 : menggunakan wawancara dengan petugas sanitarian.
- b. Untuk mengetahui jumlah timbulan limbah padat B3 : menggunakan observasi dan pengukuran menggunakan timbangan.
- c. Untuk mengetahui proses pemilahan : menggunakan observasi dan checklist pewadahan limbah dengan pelabelan warna dan simbol sesuai jenis.

- d. Untuk mengetahui pewadahan limbah padat B3 : menggunakan checklist kondisi wadah (kedap air, penutup, bahan tahan karat).
- e. Untuk mengetahui pengangkutan limbah padat B3 : menggunakan observasi terhadap keberadaan troli, APD petugas, dan jalur pengangkutan.
- f. Untuk mengetahui penyimpanan sementara : menggunakan observasi pada kondisi tempat penyimpanan (SOP, suhu, aksesibilitas).

## 2. Data Sekunder

Data yang di peroleh dari literatur atau laporan dari pihak UPTD Puskesmas Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

### a. Alat Pengumpulan Data

- 1) Chek-list yaitu daftar variabel yang akan di kumpulkan datanya dan menilai obyek yang sedang di teliti. Alat pengumpul data ini untuk memperoleh data primer dengan metode observasi.
- 2) Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang ingin diketahui oleh pewawancara dengan metode interview/wawancara.
- 3) Dokumentasi yaitu gambar atau foto-foto yang di dapat dari fakta/lapangan yang ada pada saat di lakukannya penelitian yang menggambarkan situasi/keadaan pengelolaan limbah B3 di Puskesmas Pakuan Aji Kecamatan Sukadana.

## E. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan jika semua pengumpulan data sudah selesai didapatkan, baik secara observasi maupun kuesioner, dengan tujuan data yang dikumpulkan jelas, lalu dimasukkan kedalam komputer. Berikut adalah langkah-langkah dalam pengolahan data

1. Pengecekan Data ( *Editing* )

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara menggunakan checklist dan kuesioner yang disediakan, kemudian setiap checklist dan kuesioner di cek kembali untuk melihat ketepatan pengisian serta kelengkapan pengisian.

2. Pengkodean Data ( *Coding* )

Memberikan kode pada setiap data yang telah diperoleh untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis lebih lanjut, untuk pengkodean menggunakan angka ( *Numerik* )

3. Memasukkan Data ( *Entry* )

Memasukkan data yang sudah di beri kode ke dalam tabel dari hasil checklist dan kuesioner yang didapatkan.

4. Membersihkan Data ( *Cleaning* )

Melihat kembali apakah data tersebut masih ada kesalahan atau tidak, kesalahan ini dapat terjadi ketika saat memindahkan data atau mengentry data ke komputer, maka dari itu dilakukan koreksi. Kemudian, data tersebut dikomputerisasi dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

## **F. Analisis Data**

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diolah dan dianalisis dengan analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, serta melihat hasil-hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan peraturan atau persyaratan yang berhubungan dengan pengelolaan limbah B3 yaitu Permen LHK No 56 Tahun 2015 Tentang Tata cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah B3 Fasilitas Kesehatan dan Permenkes No 2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan.